

**FAKTOR RISIKO PASIEN *PRIMARY OPEN-ANGLE GLAUCOMA*  
(POAG) DI POLIKLINIK MATA RSUP DR. M. DJAMIL PADANG  
TAHUN 2015 - 2017**



**PEMBIMBING :**

1. dr. Fitratul Ilahi, Sp.M(K)
2. dr. Oea Khairsyaf, Sp.P(K),FIRS

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

**RISK FACTOR OF PRIMARY OPEN-ANGLE GLAUCOMA (POAG)  
PATIENTS IN OPHTHALMOLOGY CLINIC OF RSUP DR. M.  
DJAMIL PADANG YEAR 2015-2017**

**By  
Miftahul Nukti**

**ABSTRACT**

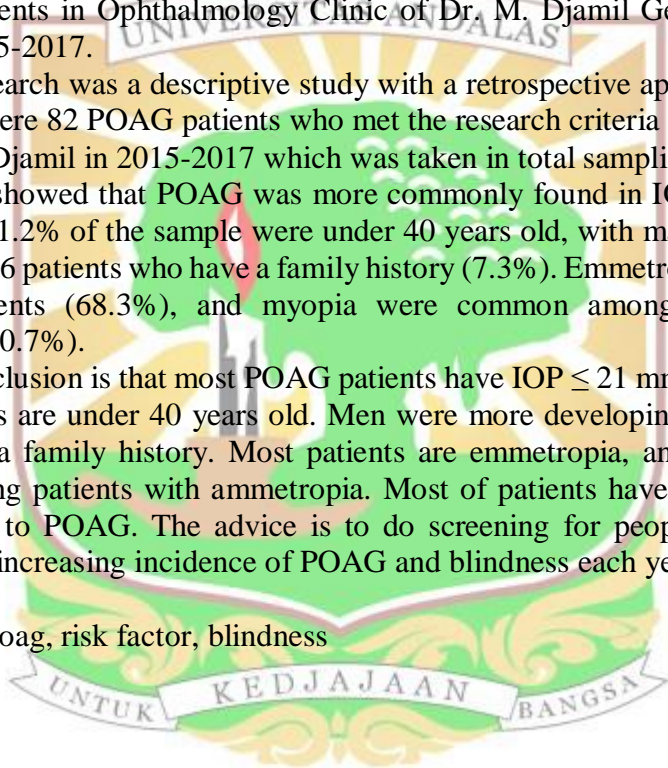
Primary Open-Angle Glaucoma (POAG) is glaucoma that occurs in both eyes with open anterior chamber angle, without any abnormalities that can be the cause. POAG was the most glaucoma case at Ophthalmology Clinic of Dr. M. Djamil General Hospital, Padang. POAG influenced by risk factors such as IOP, age, sex, family history, and refractive errors. This study aims to determine the risk factors of POAG patients in Ophthalmology Clinic of Dr. M. Djamil General Hospital, Padang in 2015-2017.

This research was a descriptive study with a retrospective approach. Sample in this study were 82 POAG patients who met the research criteria in the eye clinic RSUP dr. M. Djamil in 2015-2017 which was taken in total sampling.

Results showed that POAG was more commonly found in  $IOP \leq 21$  mmHg (63.4%) and 51.2% of the sample were under 40 years old, with male gender most (63.4%). Only 6 patients who have a family history (7.3%). Emmetropia were found in many patients (68.3%), and myopia were common among patients with ammetropia (20.7%).

The conclusion is that most POAG patients have  $IOP \leq 21$  mmHg. More than half of patients are under 40 years old. Men were more developing POAG. Least patients have a family history. Most patients are emmetropia, and myopia were common among patients with ammetropia. Most of patients have not experience blindness due to POAG. The advice is to do screening for people at risk, thus preventing an increasing incidence of POAG and blindness each year.

**Keyword :** poag, risk factor, blindness



**FAKTOR RISIKO PASIEN *PRIMARY OPEN-ANGLE GLAUCOMA*  
(POAG) DI POLIKLINIK MATA RSUP DR. M. DJAMIL PADANG  
TAHUN 2015 – 2017**

**Oleh  
Miftahul Nukti**

**ABSTRAK**

*Primary Open-Angle Glaucoma* (POAG) merupakan glaukoma yang terjadi pada kedua mata dengan sudut bilik mata depan terbuka, tanpa adanya kelainan yang dapat menjadi penyebab. POAG merupakan kasus glaukoma terbanyak yang ditemukan di poliklinik mata RSUP Dr. M. Djamil Padang. POAG dipengaruhi oleh faktor risiko seperti tekanan intraokular, usia, jenis kelamin, riwayat keluarga, dan kelainan refraksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko pada pasien POAG di poliklinik mata RSUP dr. M. Djamil Padang tahun 2015-2017.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan desain retrospektif. Sampel pada penelitian ini adalah 82 pasien POAG yang memenuhi kriteria penelitian di poliklinik mata RSUP dr. M. Djamil tahun 2015-2017 yang diambil secara total sampling.

Hasil penelitian menunjukkan POAG lebih banyak ditemukan pada tekanan intraokular  $\leq 21$  mmHg (63,4%) dan 51,2% sampel berusia dibawah 40 tahun, dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak (63,4%). Pasien POAG yang memiliki riwayat keluarga hanya 6 orang (7,3%). Emetropia didapatkan pada banyak pasien (68,3%), dan miopia lebih banyak (20,7%) dibanding jenis ametropia lainnya.

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagian besar pasien POAG memiliki tekanan intraokular  $\leq 21$  mmHg. Lebih dari setengah pasien POAG berusia dibawah 40 tahun. Laki-laki lebih banyak menderita POAG. Hampir semua pasien POAG tidak memiliki riwayat keluarga. Sebagian besar pasien emetropia, namun miopia lebih banyak ditemukan daripada jenis ametropia lainnya. Sebagian besar pasien belum mengalami kebutaan akibat POAG. Saran penelitian ini agar dilakukannya skrining kepada masyarakat yang berisiko, sehingga mencegah peningkatan angka kejadian POAG dan kebutaan setiap tahunnya.

**Kata Kunci :** poag, faktor risiko, kebutaan